

Lampiran 1 Lembar bimbingan



YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

<http://www.ubs-ppni.ac.id>
fikes@ubs-ppni.ac.id

0321-390203
 Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

Lembar Bimbingan KIAN

Nama Mahasiswa : DUMAS YOGA PRATAMA
 NIM : 202503125
 Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Pada tgl dengan masalah gangguan mobilitas fisik dengan osteoarthritis menggunakan teknik jalan tandem untuk meningkatkan keseimbangan di Panti Jompo Mojopahit Kabupaten Mojokerto
 Pembimbing : DR. Faisal Ibnu S. Kep. Ners. M. Kes.



No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1.	9/Jul/2026	Acc Judul	
2	9/Jul/2026	Konsul bab 1 dan 2	
3.	13-7-26	Rev. Paulin → legut BAB 3, 4 & 5	
4.	17-7-26	W: Home page & asuhan + asuhan & asuhan legut Bab 3 Bab 4	
5	20-7-26	W: BAB 3 → intervensi & implementasi legut Bab 4 & lampiran SOP & SOP	
6.	24-7-26	Prinsip ACC Uraian & asuhan legut legut sel.	

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Lampiran 2 Bimbingan revisi ujian kian



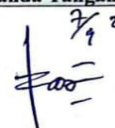
YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

<http://www.ubs-ppni.ac.id>
fikes@ubs-ppni.ac.id

0321-390203
Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

Lembar Bimbingan Ujian KIAN

Nama Mahasiswa : Dymas Yoga Ptratama
NIM : 202503125
Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Padan Tn J Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Dengan Osteoarthritis Menggunakan Teknik Jalan Tandem Untuk Meningkatkan Keseimbangan di UPT Pesanggrahan PMKS Mojopahit Kabupaten Mojokerto
Pembimbing : Dr. Faisal Ibnu, S. Kep. Ns. M.Kes

No.	Nama Penguji	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1.	Penguji I: Heri Triwibowo, S.Kep.Ns.,M.Kes	1. Bab 1 menambahkan teori dari jurnal penelitian 2. Perbaiki bab 4 dengan FTO 3. Perbaiki paragraf dan penulisan 4. Perbaiki halaman penulisan 5. Perbaiki Saran	
2.	Penguji II Dr. Faisal Ibnu, S. Kep. Ns. M.Kes	1. Perbaiki sistematik penulisan spasi font dll 2. Perbaiki daftar isi 3. Perbaikan implementasi belum operasional 4. Perbaiki evaluasi dan pembahasan 5. Perbaiki kesimpulan dan saran 6. Perbaiki daftar pustaka	

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Lampiran 3 dokumentasi kegiatan



Lampiran 3 SOP Teknik Jalan Tandem

Standar Operasional Prosedur (SOP) Teknik Jalan Tandem Menurut Literatur Keperawatan

 UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI KABUPATEN MOJOKERTO	Standar Operasional Prosedur (SOP) Teknik Jalan Tandem
Pengertian	Tindakan keperawatan berupa latihan berjalan dengan posisi tumit kaki menyentuh ujung jari kaki lainnya secara bergantian dalam satu garis lurus untuk meningkatkan keseimbangan dan koordinasi pada pasien dengan gangguan mobilitas fisik.
Tujuan	1. Menstandarkan pelaksanaan teknik jalan tandem. 2. Meningkatkan keseimbangan dan koordinasi pasien. 3. Mengurangi risiko jatuh pada pasien dengan gangguan mobilitas.
Pra Intraksi	1. Perawat mempersiapkan diri secara fisik dan mental. 2. Mempelajari data pasien: diagnosa, kondisi fisik, risiko jatuh.

	3. Mempersiapkan alat: Area jalan yang aman dan rata, Alat bantu (walker/pegangan jika diperlukan), Kursi untuk istirahat
Pre Intraksi	1. Cuci tangan sesuai prosedur hand hygiene. 2. Cek keamanan lingkungan (tidak licin, tidak ada hambatan). 3. Menilai kondisi pasien: Tanda vital, Keseimbangan dan kekuatan otot, Risiko jatuh
Fase Orientasi	1. Memberikan salam terapeutik dan memperkenalkan diri. 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan jalan tandem 3. Memastikan pasien dalam kondisi siap dan aman untuk latihan
Fase Kerja	A. Persiapan 1. Posisikan pasien berdiri tegak dengan bantuan jika diperlukan. 2. Pastikan pasien menggunakan alas kaki yang tidak licin B. Pelaksanaan Jalan Tandem 1. Instruksikan pasien berjalan lurus dengan langkah tumit kaki menyentuh ujung jari kaki lainnya. 2. Lakukan secara perlahan dan terkontrol. 3. Dampingi pasien selama latihan untuk mencegah jatuh.

	4. Lakukan latihan selama 5–10 menit sesuai toleransi pasien. 5. Berikan waktu istirahat jika pasien merasa lelah. C. Evaluasi & Terminasi 1. Kaji keseimbangan dan kemampuan berjalan pasien setelah latihan. 2. Evaluasi adanya keluhan seperti pusing atau kelelahan. 3. Dokumentasikan hasil latihan dan respon pasien. 4. Berikan motivasi kepada pasien untuk latihan secara bertahap. 5. Akhiri dengan salam terapeutik.
Hal yang harus di perhatikan	1. Pastikan lingkungan aman untuk mencegah risiko jatuh. 2. Hentikan latihan jika pasien merasa pusing, nyeri, atau tidak stabil. 3. Sesuaikan durasi latihan dengan kondisi pasien.
Dokumentasi	1) Tanggal dan waktu pelaksanaan 2) Durasi latihan 3) Respon pasien 4) Tanda vital sebelum dan sesudah latihan